

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang perlu dipelajari dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan peserta didik dalam berinteraksi menggunakan bahasa Indonesia yang tepat serta akurat, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran pembelajaran yang sangat penting karena bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi dalam kegiatan pengajaran dan sebagai pengantar dasar untuk setiap mata pelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya memiliki beberapa aspek keterampilan yang saling mendukung yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pelaksanaan keempat keterampilan ini harus memiliki tujuan atau pembelajaran yang seimbang dalam konteks yang alami, dapat disadari bahwa di era globalisasi ini. Selain itu, pendidik harus dapat mengembangkan potensi yang ada dalam peserta didik, maka dari itu diperlukan strategi pembelajaran serta pemanfaatan media untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar walaupun tujuan dari pembelajaran itu sudah baik tetapi jika tidak didukung oleh media yang tepat tujuan yang baik tersebut sangat sulit dicapai.

Keterampilan menulis merupakan penyampaian pendapat berbentuk tulisan yang disusun dalam sebuah kalimat. Tarigan (2008:9) juga mengatakan, keterampilan menulis merupakan kesanggupan seseorang dalam menyampaikan ide ke orang lain. Dalam menulis, ketepatan dalam menyusun

gagasan dan menyusun kosakata yang tepat diperlukan. Menulis juga bukan hanya penyampaian pendapat, keterampilan menulis juga memiliki tujuan agar yang ditulis dapat sampai kepada pembaca dengan baik. Selain itu, menulis juga dapat mengembangkan daya pikir dan kreatif peserta didik. Keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan agar siswa mampu menulis dengan baik dan benar.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Pelajaran menulis sering dilakukan disekolah mengingat kegiatan menulis merupakan empat aspek berbahasa yang memerlukan penanganan serius, karena anak dituntut untuk kreatif mengembangkan kata demi kata untuk menyampaikan pesan yang dimaksud. Menurut Abidin (2021:35) Menuangkan ide pikiran ke dalam suatu tulisan tidaklah mudah, dibutuhkan keterampilan untuk hal tersebut. Sejalan dengan pendapat yang dilakukan Zainurrahman (2013 : 2), menulis merupakan salah satu dari empat aspek berbahasa yang mendasar.

Hasil yang sama juga diperoleh Purba dalam penelitiannya (2012:9) bahwa keterampilan menulis siswa sangat rendah. Hal tersebut disebabkan siswa hanya diajarkan untuk terampil menguasai teori menulis dari pada terampil dalam menerapkannya. Pembelajaran menulis akan membosankan bila peserta didik hanya diajarkan teori tanpa harus mempraktikkan langsung. Keadaan itulah yang juga menyulitkan siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Pembelajaran menulis teks prosedur peserta didik dituntut aktif dan kreatif.

Menerapkan pembelajaran yang efektif, pendidik harus menciptakan

pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif selama proses pembelajaran berlangsung. Pendidik sebagai pembelajaran seharusnya berperan dalam menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan menyenangkan melalui media pembelajaran.

Menulis teks prosedur merupakan salah satu keterampilan menuangkan ide pikiran ke dalam tulisan. Teks prosedur merupakan salah satu teks yang sangat penting dipelajari untuk keberlangsungan kehidupan sehari-hari. Teks ini didefinisikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016: 88) merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan secara akurat dan benar sesuai dengan prosedur menghasilkan sesuatu, melakukan aktivitas, atau menggunakan alat. Teks prosedur penting untuk dikuasai siswa karena teks prosedur merupakan suatu bentuk teks yang berisi langkah-langkah melakukan sesuatu dan dilakukan berupa percobaan atau pengamatan. Menurut Kemendikbud (2016:88) teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 19Gresik diperoleh informasi bahwa pendidik belum menggunakan media pembelajaran untuk materi teks prosedur. Pada materi teks prosedur pendidik hanya menggunakan bantuan buku paket saja. Selain itu, peserta didik juga mengalami kesulitan pembelajaran teks prosedur dalam merangkai dan menulis langkah-langkah teks prosedur, berdasarkan struktur dan

kebahasaan pada teks prosedur.

Pembelajaran Kontekstual (*Contekstual Teaching And Learning*) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang banyak diminati orang. Menurut Trianto model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) merupakan suatu model yang membantu guru dalam mengaitkan mata pembelajaran dengan kehidupan nyata serta memotivasi siswa dalam mempunyai hubungan antara pengetahuan dan penerapan dalam kehidupan peserta didik pada sebagai anggota keluarga (Saronom & Simangunsong, 2015:95). Menurut Nurhadi (2004:8) “siswa akan belajar dengan baik apabila dari mereka yang dipelajari, serta pada proses belajar akan produktif jika siswa aktif dalam proses belajar di sekolah”. Model CTL (*contextual teaching and learning*) ini menjadi pilihan yang tepat agar siswa dapat mengalami secara langsung pada pengalaman yang ada di lingkungan (Sinaga Fitria, Napitupulu Rio Parsaoran, 2022: 5326). Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) ini diharapkan perkembangan peserta didik terjadi secara menyeluruh, bukan hanya sisikognitif saja, tetapi aspek psikomotorik (keterampilan siswa) dan aspek afektif dalamarti tingkah laku yang sekarang ini banyak dilupakan para pendidik dan peserta didik.

Pembelajaran yang mengaitkan kehidupan nyata peserta didik adalah pendekatan kontekstual (*Contekstual Teaching And Learning*). Pembelajaran kontekstual berangkat dari suatu keyakinan bahwa seorang tertarik untuk belajar apabila ia melihat makna dari apa yang dipelajarinya. Dalam pembelajaran kontekstual pendidik berperan sebagai fasilitator yang tidak pernah henti (*reinforcing*) yang membantu peserta didik dalam menemukan

makna pengetahuan.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, telah dikemukakan bahwa solusi yang dapat diberikan agar keterampilan menulis peserta didik dapat meningkat khususnya pada materi teks prosedur, salah satunya penggunaan media youtube, sebagai media pembelajaran. Media yang digunakan pendidik untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Selain itu, peneliti memberikan solusi kepada pendidik tersebut dalam memecahkan masalah, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual. Media youtube merupakan media pembelajaran yang menarik dengan menyuguhkan suasana belajar yang baru, memudahkan peserta didik dalam memahami sebuah materi belajar, dan memiliki macam kemudahan yang membuat motivasi belajar peserta didik menjadi meningkat.

Dasar pertimbangan penulis memilih media youtube *Animasi si Nopal* agar peserta didik dapat menjadi tertarik, aktif dalam menulis teks prosedur. Selain itu, adanya penerapan media youtube *Animasi si Nopal* ini diharapkan dapat memberikan suasana yang menyenangkan dan efektif untuk siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media youtube *Animasi si Nopal* ini termasuk teknik yang bisa dipakai pendidik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Penyajian video ini sebagai fasilitas peserta didik untuk dapat memancing ide, gagasan peserta didik dalam menulis teks prosedur, sehingga peserta didik lebih mudah dalam mengekspresikan secara jelas, terperinci, dan mudah difahami. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Youtube "*Animasi si*

Nopal” Berbantuan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Gresik”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimanakah pengaruh media youtube “*Animasi si Nopal*” berbantuan model pembelajaran kontekstual terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMPN 19 Gresik?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media youtube “*Animasi si Nopal*” berbantuan model pembelajaran kontekstual terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi/referensi untuk memaksimalkan model pembelajaran menulis teks prosedur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media youtube “*Animasi si Nopal*” berbantuan model pembelajaran kontekstual. Selanjutnya, memperkaya pengetahuan, memperluas wawasan tentang materi teks prosedur sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2) Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah media pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga nantinya sekolah dapat menambahkan kualitas pembelajaran menulis teks prosedur.

b. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menanamkan mutu pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis teks prosedur sebagai referensi dalam melaksanakan pembelajaran khususnya dalam menggunakan atau menentukan media pembelajaran.

c. Manfaat Bagi Siswa

Diharapkan penggunaan media youtube "*Animasi si Nopal*" berbantuan model pembelajaran kontekstual dapat menambah motivasi peserta didik dalam kemampuan menulis teks prosedur.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi bagi peneliti terutama dalam menambah ilmu pengetahuan melalui media youtube berbantuan model pembelajaran kontekstual terhadap keterampilan menulis peserta didik dan bermanfaat bagi orang lain.

E. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang ide, pikiran, perasaan, dan kemampuan peserta didik dapat melakukan pembelajaran dengan mudah.

2. Youtube

Youtube merupakan media sosial berupa situs *web sharing* di dalamnya seseorang dapat memuat, menonton/*watching* dan berbagi/*sharing* video dengan menggunakan paket data atau wifi.

3. Animasi si Nopal

Animasi si Nopal merupakan salah satu animasi kartun yang dimiliki chanel youtube animasi nopal dengan jumlah 8,49 juta subscriber (cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara membuat nasi goreng, dan cara membuat teh).

4. Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk berfikir secara kritis pada keterlibatan siswa untuk menemukan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata sehingga pembelajaran dapat bermanfaat dan bermakna.

5. Teks Prosedur

Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan tentang langkah-langkah dalam melakukan sesuatu secara lengkap, jelas, dan terperinci.